



**PERAN PUSAT TAMAN DIDIKAN KANAK-KANAK (PUSTAKA) DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS SEKOLAH TADIKA KHAIRIYAH AD-DINIYAH
JAMBU TIGA PATANI (SELATAN THAILAND).**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)

Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh

NUREEHAN DISAAE

31.13.4.333

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2017



**PERAN PUSAT TAMAN DIDIKAN KANAK-KANAK (PUSTAKA) DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS SEKOLAH TADIKA KHAIRIYAH AD-DINIYAH
JAMBU TIGA PATANI (SELATAN THAILAND).**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)

Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh

NUREEHAN DISAAE

31.13.4.333

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Pembimbing I

Pembimbing II

(Dr.H.Abd. Hamid Ritonga,MA)

(Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag)

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Williem Iskandar Psr. V Medan Estate, Telp. 6622925, Medan 20731

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul **Peran Pusat Taman Didikan Kanak-Kanak (Pustaka) Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah Tadika Khairiyah Ad-Diniyah Jambu Tiga Patani (Selatan Thailand)**, yang disusun oleh **Nureehan Disaae** yang telah di Munaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU Medan pada tanggal :

23 Maret 2018 M

05 Rajab 1439 H

dan telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Pada Program Studi **Pendidikan Agama Islam (PAI)** Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Medan, 23 Maret 2018

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU Medan**

Ketua

Sekretaris

Dr. Asnil Aidah Ritonga, M.A

NIP. 19701024 199603 2 002

Mahariah, M.Ag

NIP. 19750411 200501 2 004

Anggota Penguji

1. Dr. Asnil Aidah Ritonga, M.A

NIP. 19701024 199603 2 002

2. Mahariah, M.Ag

NIP. 19750411 200501 2 004

3. Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag

NIP. 19690907 199403 1 004

4. Ihsan Satrya Azhar, MA

NIP. 19710510 200604 1 001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd

NIP. 19601006 199403 1 002

Nomor : Istimewa

Medan 19 Maret 2018

Lamp : -

Perihal : Skripsi

Nureehan Disaae

Kepada Yth :

Bapak Dekan Fakultas Ilmu

Tarbiyah Dan Keguruan UIN-SU

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Dengan hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap

Skripsi :

Nama : Nureehan Disaae

Nim : 31.13.4.333

Jur/Program Studi : PAI/Tarbiyah S-1

Judul Skripsi : Peran Pusat Taman Didikan Kanak-Kanak (Pustaka) Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah Tadika Khairiyah Ad-Diniyah Jambu Tiga Patani (Selatan Thailand).

Dengan ini saya menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.H.Abd.Hamid Rintonga,MA

Dr. Ali Imran Sinaga,M.Ag
NIP. 196909071994031004

PERNYANTAAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nureehan Disaae

Nim : 31.13.4.333

Jur/Program Studi : PAI/Tarbiyah S-1

Judul Skripsi : Peran Pusat Taman Didikan Kanak-Kanak (Pustaka) Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah Tadika Khairiyah Ad-Diniyah Jambu Tiga Patani (Selatan Thailand).

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 21 Maret 2018

Yang membuat pernyataan

Nureehan Disaae
NIM. 31.13.4.333



ABSTRAK

Nama : Nureehan Disaae
Nim : 31.13.4.333
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Dr.H.Abd.Hamid Rintonga,MA
Pembimbing II : Dr. Ali Imran Sinaga,M.Ag
Judul : Peran Pusat Taman Didikan
Kanak-Kanak (Pustaka) Dalam
Meningkatkan Kualitas Sekolah
Tadika Khairiyah Ad-Diniyah
Jambu Tiga Patani (Selatan Thailand).

kata kunci: Pustaka Berperan Meningkatkan kualitas Sekolah Tadika

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang peranan dan strategi pendidikan yang menyelenggarakan oleh pustaka terhadap sekolah tadika Tadika Khairiyah Ad-Diniyah Jambu Tiga Patani (Selatan Thailand). baik disegi kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan bakat dan minat pelajar maupun strategi pendidikan yang menambahkan ilmu di kelas bagi sekolah tersebut. pustaka sebagai lembaga yang bertujuan Meningkatkan kualitas guru TADIKA dari bidang pendidikan ,Mewujudkan generasi kanak-kanak yang berketerampilan. Menyelaraskan kurikulum seluruh TADIKA dalam wilayah Patani. Menjaga identitas agama dan ketertiban bangsa. Menerapkan ruh islamiyah antara TADIKA dan masyarakat. Meningkatkan keawangan TADIKA dan kekuatan daya gerak

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu Observasi, yaitu peninjau awal kelokasi penelitian untuk memperoleh izin pelaksanaan penelitian dengan wawancara yaitu “ pertanyaan secara lisan yang diajukan oleh seorang kepada ketua pusat taman didikan kanak-kanak (PUSTAKA) Studi dokumentasi yaitu metode dengan menggunakan cara mencatat dan mengumpulkan data dokumentasi baik yang berupa laporan ataupun dokumen lainnya hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya pustaka telah melaksanakan dengan Merumuskan dan menyusun kurikulum di peringkat jenjang TADIKA. Setiap taman didikan kanak-kanak yang ada dibawah naungan PUSTAKA harus memakai dan melaksanakan kurikulum yang dikeluarkan oleh PUSTAKA . pustaka telah mencapaikan tujuan pokok bagi TADIKA yang di selenggarakan yaitu Mengetahui asas agama Islam. Dapat mengamalkan asas kewajiban agama dalam kehidupan harian. Menghapus penyakit buta huruf didalam masyarakat islam. Membentuk kepribadian muslim kedalam jiwa anak-anak muslim. Untuk menyambung pengajian agama di peringkat lebih tinggi. bagi tujuan pokok Pendidikan di peringkat TADIKAmenurut kurikulum PUSTAKA yaitu Mengerti serta dan memahami asas-asas penting agama Islam. Dapat melaksanakan amalan asasi di dalam Islam.

Pembimbing I

Dr.H.Abd.Hamid Rintonga,M

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullaah Wabarakatuh...

Dengan mengucapkan Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa ta'ala. atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul tentang **Peran Pusat Taman Didikan Kanak-Kanak (Pustaka)**

Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah Tadika Khairiyah Ad-Diniyah Jambu Tiga Patani (Selatan Thailand).

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Fakultas Tarbiyah Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada baginda kita tercinta yakni :

Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi wasallam, yang telah membawa kita sebagai umat muslim dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang, semoga syafaatnya kita peroleh hingga yaumul akhir kelak, Amin Ya Rabbal Alamin

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan dan masih banyak kekurangan baik dalam kemampuan pengetahuan dan penggunaan bahasa Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada Ayah dan Ibu tercinta telah mengasuh, membesarkan, mendidik, memberi semangat, memberikan cinta dan kasih sayang yang tiada ternilai, memberikan doa serta dukungannya baik secara moril maupun material, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah Pendidikan Agama Islam Universitas Sumatera Utara. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi

ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa ada bantuan dan bimbingan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Ayah tercinta Harun bin Cek-Ek dan Ibu Fatimah binti Wachek, yang telah memberikan dukungan yang sangat besar dalam hal spiritual, intelektual, kesabaran dan kegigihan dalam menggapai mimpi dan cita-cita, emosional untuk menyelesaikan Skripsi ini

2. Keluarga tersayang di kampung abang kandung Burhanudin bin Harun dan istrinya Sarina binti Abdulrahman serta adek kandung Nureesan binti Harun

3. rakan-rakan anak Patani Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) Di Indonesia Di Gang Cempaka Medan .

4. Bapak Dr. Saidurrahman selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

5. Bapak Prof. DR. Amiruddin, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas

6. Ibunda Dra. Asail Aida Ritonga, M.A selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

7. Ayahanda Drs. Abdul Halim Nasution yang telah mengabdikan diri menjadi ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara selama beberapa tahun lalu, serta memberikan dukungan intelektual dan spiritual kepada seluruh mahasiswa Pendidikan Agama Islam.

8, Ibu Mahariah, M.Ag, selaku Seketaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sumatera Utara

9. Bapak, Dr.H.Abd.Hamid Rintonga,MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah banyak memberikan masukan, arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan Skripsi ini

10. Bapak Dr. Ali Imran Sinaga,M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah banyak memberikan masukan, arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan Skripsi ini

11. Bapak Nasrul Syakur Chaniago, SS, M.Pd, selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan masukan selama proses kuliah berlangsung sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini

12. Ibu Dra Arlina Sirait, M.Pd, selaku Dosen Pengampu selama perkuliahan yang begitu banyak memberikan arahan dan masukan dalam menyelesaikan Skripsi ini

13. seluruh dosen Fakultas timu Tarbiyah dan Keguruan Universitas islam Negeri Sumaera Utara

14. ustaz haji abdulmuhammad salaeh ketua yayasan pusat taman didikan kanak-kanak selaku pemberi data dan mengeluarkan surat izin reset bagi skrip ini

Akhir kata penulis berdoa semoga Allah Subhanahu Wa Ta Ala membalas budi baik mereka sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan khususnya bidang Studi Pendidikan Agama Islam dan terlebih lagi bagi penulis

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Medan 20 Februari 2018

Penyusunan

Nureehan Disaae
31.13.4.333

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Istilah dan Fokus Masalah.....	8
E. Kegunaan Penelitian	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	12
A. Pengertian Pendidikan Islam Dan Anak Didik	12
1. Pengertian Menurut Bahasa.....	12
2. Pengertian Menurut Istilah	13
B. Dasar-dasar Pendidikan Islam	14
C. Tujuan Dan Sasaran Pendidikan Islam.....	16
1. <i>Tujuan Pendidikan Sebagai Arah Pendidikan.</i>	16
2. Tujuan sebagai titik akhir.....	16
D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Islam.....	18
1. Faktor Anak Didik.....	19
2. <i>Faktor Pendidik.</i>	20
3. <i>Faktor Tujuan Pendidikan.</i>	21
4. <i>Faktor Alat Pendidikan.</i>	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Tujuan Khusus Penelitian	28

B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	28
C. Subjek penelitian spradley	29
D. Prosedur pengumpulan data	29
E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN	38
a. Sejarah berdiri PUSTAKA.....	38
b. Tujuannya.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk Allah yang paling sempurna dan ciptaan tertinggi. Itu diberkahi dengan hati. Dalam hal ini, Ibnu Arabi menggambarkan sifat manusia sebagai berikut: , karena manusia adalah makhluk kosmik yang sangat penting, memiliki segala kualitas untuk memenuhi tugas dan fungsinya sebagai makhluk ilahi di bumi.i.¹

Pendidikan Islam merupakan suatu sistem dengan unsur-unsur yang saling terkait. Pendidikan Islam sebagai suatu sistem adalah kegiatan yang meliputi aspek tujuan, pendidik, peserta didik, dan perangkat pendidikan, karena komponen itu juga merupakan tujuan, peserta didik, pendidikan, , dan lingkungan.

Pendidikan dan lingkungan membentuk suatu sistem yang saling berhubungan dan terintegrasi. Ketika salah satu aspek pendidikan berubah, begitu juga aspek lainnya

Dari pemahaman umum tentang pendidikan yang berkaitan dengan Islam sebagai sistem agama muncul pemahaman baru yang secara implisit menjelaskan kekhasannya. Seluruh pengertian pendidikan dalam konteks Islam melekat pada konotasi istilah talbiya, tarim. Dan sebuah tadib yang harus dipahami bersama.

¹Bukhari umar ,*ilmu pendidikan islam*, Jakarta 2010,hlm.1

Ketiga istilah ini memiliki makna yang saling berkaitan tentang Tuhan. Istilah-istilah tersebut juga menggambarkan ruang lingkup pendidikan Islam informal, formal dan informal.

Pendidikan Islam sebagai disiplin akademik memiliki modal yang potensial untuk dikembangkan agar dapat memainkan peran yang dinamis dalam masyarakat masa kini dan masa depan. Ilmu pedagogik yang menjadi pedoman operasionalisasi pendidikan Islam harus dikembangkan sesuai dengan tuntutan civitas akademika.

1. Siapkan topik yang jelas dan khusus tentang pendidikan Islam
2. Memiliki wawasan, pandangan, asumsi, hipotesis, teori dalam kerangka pendidikan Islam berdasarkan ajaran Islam;
3. Memiliki metode analisis yang berkaitan dengan kebutuhan pengembangan pendidikan Islam dalam pendekatan sistem yang sesuai dengan karakteristik Islam sebagai budaya.
4. Memiliki struktur keilmuan yang sistematis yang memuat keseluruhan rangkaian komponen yang berkembang satu sama lain dan menunjukkan kemandirian sebagai satu kesatuan ilmu.

Oleh karena itu, teori pendidikan Islam diharapkan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Teori harus membangun hubungan antar fakta.
2. Para ahli teori harus mengembangkan sistem taksonomi dari struktur dan konsep.
3. Sebuah teori harus mampu merangkum berbagai fakta, peristiwa, dan oleh karena itu sebuah teori

harus mampu menjelaskan sejumlah besar fakta. 4. Teori harus mampu memprediksi fakta dan kejadian.²

Sebagian besar ahli pendidikan berpendapat bahwa pendidikan adalah kegiatan pembaruan dan pertumbuhan yang bertujuan untuk terus meningkatkan pengetahuan. Pernyataan di atas sesuai dengan sabda Nabi Muhammad SAW. اَطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ (رواه ابن البر)

Artinya : “ tuntutilah ilmu dari ayunan sampai ke liang lahad”³

Pendidikan adalah kegiatan sadar dan disengaja yang dilakukan oleh pemerintah, kelompok masyarakat dan individu untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman serta menanamkan perilaku dan keterampilan yang berjasa. Menurut Islam, tujuan pendidikan adalah untuk menghasilkan manusia yang bertakwa kepada umat dan Allah SWT..

Berdasarkan firman Allah dalam surat Al-hujuratayat : 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : “: “Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari laki-laki dan perempuan, dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar

² Moh.haitami salim & syamsul kurniawan, *studi ilmu pendidikan islam*, Jakarta, 2008. hlm.78

³ Abdul Majid Khon, *hadist tarbawi(hadist-hadist pendidikan*. Jakarta. 2010. hlm.23

kamu saling mengenal. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui dan Mahakuasa.””⁴

Dengan demikian, pendidikan agama Islam merupakan bidang akademik penting yang diundang dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, dan dapat dijelaskan bahwa pendidikan agama Islam dilaksanakan tidak hanya di sekolah tetapi pada semua lapisan masyarakat Muslim. Bertujuan untuk kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Pendidikan Islam adalah keseluruhan yang dapat membimbing peserta didik untuk tumbuh dan berkembang sebagai manusia yang baik dan mengamalkan Islam dalam keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Proses pengamalan ajaran Islam sebenarnya telah berlangsung sepanjang sejarah. Demikian pula, di Pattani Selatan Thailand, yang mayoritas Muslim, 4% dari total penduduk Thailand (sekitar 60 juta) mayoritas beragama Buddha, dan Muslim di seluruh Thailand sekarang berjumlah sekitar 4 juta. , yang sebagian besar beragama Buddha. , terletak di selatan Thailand. Mereka, termasuk Ampor Saiburi Ch. Patani, yang menjadi subjek penelitian ini, berbicara bahasa Melayu dan berpakaian dan berpakaian seperti orang Malaysia yang memiliki kegemaran budaya Islam. Sementara itu, sekolah agama, lembaga pendidikan, dan pusat pendidikan agama di Pattani Selatan tidak diakui secara resmi oleh pemerintah. pattani itu asli :

⁴ Departemen Agama RI. *Al-Quran Al-Karim Dan Terjemahnya*. Semarang: CV.Toha Purta.1996.hlm.412.

Sebagai negara berdaulat, Kerajaan Pattani jatuh ke tangan Kerajaan Thailand pada tahun 1785 (dahulu Thailand dikenal dengan Kerajaan Siam). Kerajaan Thailand memperkenalkan berbagai cara untuk melenyapkan Islam di kalangan orang Melayu, namun upaya tersebut tidak berhasil. Umat Islam Pattani menganut dan menjunjung tinggi ajaran Islam hingga saat ini..⁵

Namun, seperti yang dijelaskan Akbar S. Ahmad, situasi Melayu masih bergejolak dan bergejolak karena mereka minoritas. “Catatan sejarah umat Islam minoritas di seluruh belahan bumi seolah-olah mengandung kesengsaraan penindasan yang mereka alami. Keberadaan mereka terus-menerus dibantah oleh non-Muslim di sekitarnya. Penguasa non-Muslim yang menguasai wilayahnya selalu berhati-hati jika termasuk minoritas.”⁶

Mengingat berbagai permasalahan yang mereka hadapi dan sedang dihadapi, saya mendorong mereka untuk terus berupaya meningkatkan dan memajukan nasib bangsa itu sendiri, terutama untuk lebih meningkatkan pendidikan. .

Mengingat permasalahan yang mereka hadapi dalam kehidupan, sangat mendorong mereka untuk meningkatkan taraf hidup mereka, tidak hanya di bidang pendidikan, tetapi juga di bidang-bidang seperti ekonomi, masyarakat, budaya, dan agama.

⁵

Usman Toktayong, *Kemeriahan menyambut tahun baru islam cermin konsistensi jihad menegakkan islam*. Hikmah Minggu IV April 1999.hlm.16

⁶*Ibid* .hlm 1

Upaya tersebut tentunya tidak lepas dari berbagai kesulitan. Secara khusus, penting untuk memiliki pelatihan yang tepat baik di Pattani maupun di luar negeri. Untuk memperjelas permasalahan tersebut, penulis terlebih dahulu memaparkan permasalahan yang dihadapi oleh Muslim Melayu. Pada tahun 1982, mantan perdana menteri Thailand bernama Phibun Songkhram mengesahkan undang-undang untuk memusnahkan Muslim di Pattani dan di tempat lain.:

1. Haram membaca Al-Quran dan berbahasa melayu .
2. Haram memakai jilbab dan serban.
3. Wajib memakai celana pendek.⁷

Pada Januari 1986, pemerintah Thailand menghapus semua pesantren dengan bahasa Melayu, bahasa pengantar untuk sebagian besar mata pelajaran agama, dan memutuskan bahwa orang tidak boleh memulai pesantren baru. Bahasa Melayu digantikan oleh bahasa Thailand dan kurikulum agama adalah program sekuler

Akibat dari segala macam masalah yang dihadapi oleh umat Islam dan Melayu Patani, mereka masih dalam keadaan serba kekurangan, kesulitan dan kesengsaraan, miskin dalam bidang ekonomi dan tertinggal dalam bidang-bidang seperti pendidikan dan sosial. . .Dalam dunia pendidikan, masih banyak orang yang tidak pandai membaca dan menulis.

Berkaitan dengan pernyataan di atas, Center for Kindergarten Education telah tampil luar biasa sebagai koordinator untuk memberikan pengelolaan terkait wawasan, pengawasan dan dukungan untuk lebih meningkatkan kualitas

⁷ *Ibid* hlm.145

pendidikan agama Islam di Thailand selatan. Tidak dapat disangkal. masyarakat Melayu Pattani. Dengan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk membuat makalah penelitian yang berjudul: Peran Pusat Pendidikan Anak (LIFERARY) dalam meningkatkan kualitas Sekolah Tadhika Hailya Adudiniya Sree Pattani (Thailand Selatan).

Pusat Taman Didikan Kanak-Kanak (PUSTAKA) disini yang bermaksud adalah pusat taman didikan kanak-kanak islam yang ada di Wilayah patani, yang menangani oleh kelompok orang muslim yang ada di kawasan setempat dengan tiada campur tangan dari pemerintah sedikitpun.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh Pusat Taman Didikan Kanak-Kanak (Pustaka) dalam meningkatkan kualitas sekolah tadika khairiyah ad-diniyah jambu tiga patani (Selatan Thailand)
2. Bagaimana upaya yang dilakukan Pusat Taman Didikan Kanak-Kanak (Pustaka) Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah Tadika Khairiyah Ad-Diniyah Jambu Tiga Patani (Selatan Thailand)
3. Apakah tantangan yang dihadapi PUSTAKA dalam melaksanakan kegiatan-kegiatannya?

C. Tujuan Penelitian

. Adapun tujuan dan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dilaksanakan PUSTAKA dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama islam anak di jambu tiga patani.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan PUSTAKA dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di Jambu Tiga Patani
3. Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi PUSTAKA dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan nya.

D. Istilah dan Fokus Masalah

Penulis merasa perlu memberi batasan pengertian terhadap istilah-istilah yang terkandung didalam penelitian ini, istilah yang penulis maksud adalah:

1.PUSTAKA atau pusat taman didikan kanak-kanak sebagai suatu lembaga yang di bangunkan oleh orang-orang melayu setempat untuk memberikan kemudahan dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar sekolah TADIKA

2. TADIKA adalah sekolah melayu yang mengajari berdasarkan pendidikan agama islam , adalah sebuah sekolah yang di bangunkan oleh orang islam selatan Thailand untuk mengajar anak-anak di tempat masing .sekolah tadika bersetara dengan sekolah SD atau sekolah prathom serksa .sekolah prathom serksa adalah sekolah yang dinangani oleh pemerintah program pembelajarannya berdasarkan cinta bangsa(thai) raja dan agama tetapi tadika tidak seperti itu bahkan sebaliknya.

3. *Peranan PUSTAKA*

Adapun peranan yang dimaksud dalam penelitian ialah segala aktivitas yang dilaksanakan oleh pustaka terhadap sekolah tadika di wilayah patani baik bersifat material dan non-material.

3. *Anak*

Anak yang dimaksudkan adalah pelajar/ murid yang sedang belajar di dalam taman didikan kanak-kanak di Patani, anak-anak tersebut mulai dari berusia 6 tahun sehingga 13 tahun

4. *Wilayah Patani*

Patani adalah sebuah provinsi yang terletak di Selatan Thailand, Patani penduduknya mayoritas beragama Islam dan berbahasa melayu.

Berdasarkan batasan istilah di atas, maka yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana peranan pusat taman didikan kanak-kanak(PUSTAKA) dan hubungannya dengan peningkatan kualitas pendidikan islam anak di jambu tiga patani Selatan Thailand.

E. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, penulis harap dapat berguna untuk :

1. Memberi sumbangan kepada pimpinan PUSTAKA mengatasi problema yang dihadapi dalam usaha yang sedang dilaksanakan dan yang akan dilaksanakan.

2. Menjadi bahan masukan bagi Pimpinan PUSTAKA dalam menentukan langkah-langkah demi efektif dalam peranannya.
3. Menjadi bahan bagi penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mudah dipahami dalam penelitian ini maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I sebagai pendahuan yang mengandung lima sub yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan istilah, kegunaan penelitian, sistematik pembahasan.

BAB II merupakan landasan teoritis dalam penelitian ini.pada Bab ini mempunyai empat sub yaitu : gambaran umum bagi pustaka ,dasar pendidikan islam, tujuan dan sasaran pendidikan islam, faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan islam.

BAB III merupakan metode penelitian. Pada bab ini mempunyai lima sub yaitu lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, tehnik pengumpulan data, tehnik pengolahan dan analisis data.

BAB IV merupakan hasil penelitian dan analisa data. Pada Bab ini mempunyai empat sup Bab yaitu: prosedur penelitian, penyajian hasil penelitian, hasil analisa data setelah diubah, angket yang telah diedarkan kepada para guru yang berada di Tadika Patani dapat dibuktikan dengan melihat tabel-tabel berikut.

BAB V merupakan penutup dalam penelitian ini. Pada Bab ini mempunyai dua sub yaitu : kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Pendidikan Islam Dan Anak Didik

1. Pengertian Menurut Bahasa

Melihat makna pendidikan dari segi bahasa, perlu diperhatikan bahasa dalam bahasa itu. Kata “pendidikan” yang Arab karena Islam dimanifestasikan biasa kita gunakan saat ini adalah kata Arab “tarbiya” dengan kata kerja “rabah”. Kata Arab untuk "mengajar" adalah "talim" dengan kata kerja "allama". Mengajar a ta'lim' dan 'pendidikan Islam dan mengajar dalam bahasa Arab adalah 'tarbiyah w dalam bahasa Arab' adalah 'Tarbiyah Islamiyah'. Kata kerja bagal (mendidik) Qur'an -digunakan pada masa Nabi Muhammad. Seperti yang ditemukan dalam Al rutan Qur'an, kata tersebut digunakan dalam u-ayat Al-dan Hadis Nabi. Dalam ayat (24 اسراء) :رب ارحمهما كما صغیراريني

Artinya : *“Wahai Tuhan, ku kasihanilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil”*

Kata lain yang mengandung arti pendidikan itu ialah “Addaba” seperti Rasulullah SAW.

فاء حسنر بباء د ببي (الحديث)

Artinya: *“Tuhan telah mendidik ku, maka ia sempurnakan pendidikan”*

2. Pengertian Menurut Istilah

A. Konsep pendidikan seperti yang dipahami secara umum saat ini belum ada pada zaman Nabi. Namun, upaya dan aktivitas Nabi menyampaikan seruan agama melalui dakwah, pengajaran, keteladanan, melatih keterampilan berperilaku, memotivasi, dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung implementasi gagasan pembentukan karakter Muslim meningkat. Makna pendidikan dalam pengertian dewasa ini. Sebelum kita mengetahui definisi pendidikan islam, terlebih dahulu diuraikan pendidikan secara umum dalam hal ini akan dikemukakan beberapa pendapat para pakar pendidikan yaitu:

Ki Hajar Diwontoro menyarankan pendidikan: Menurut pemahaman bersama yang terdapat dalam semua jenis pendidikan, jelaslah bahwa yang kita sebut pendidikan adalah pedoman hidup bagi perkembangan anak, dan pentingnya pendidikan adalah membimbing perkembangan semua anak. Sebuah kekuatan alam yang ada untuk anak-anak menjadi manusia. Sebagai anggota masyarakat, Anda dapat memperoleh tingkat keamanan dan kebahagiaan tertinggi. Menurut Arifin, pendidikan adalah “usaha sadar oleh orang dewasa untuk membimbing dan mengembangkan kepribadian dan keterampilan dasar anak didiknya melalui pendidikan formal maupun informal”. Agus Sujant mengatakan: Pendidikan adalah 'proses manusia untuk memanusiaikan anak manusia' Garim Purwant menjelaskan: Niatmenguraikan

Pengertian pendidikan islam. Namun sebelumnya akan kemukakan dahulu pengertian islam. Dalam hal ini Nazruddin Razak mengatakan Bahwa :

“ Islam adalah pedoman asasi manusia dalam hidup dan kehidupannya untuk kebahagiaan dunia dan akhirat. Islam mengajarkan manusia tentang akhlak, dimana akhlak ini sumber dari tauhid itulah Islam mendidik manusia mengenal dan tujuan hidupnya yaitu ibadah kepada Allah SWT.⁸

B. Dasar-dasar Pendidikan Islam

Dasar adalah identik dengan fundamen atau akar, ibarat satu bangunan atau pohon, dengan adanya fundamen atau akar yang kuat, maka bangunan atau pohon itu pun bisa tegak berdiri. Demikian juga halnya pendidikan islam harus mempunyai dasar atau fundasi,

Drs. Syahminan zaini, “ dasar adalah satu pangkal tolak dari suatu aktivitas. Dan cara ialah urutan aktivitas dan bagaimana melakukannya mulai dari dasar sampai ke tujuan. Semua aktivitas manusia sudah pasti mengandung hal-hal ini.⁹

Adapun yang menjadi dasar pendidikan islam ialah :

a. Kitabullah (Al-Quran) yang merupakan petunjuk yang benar dan mutlak kebenarannya, sungguh tidak boleh diragukan, sebagaimana tuhan menjelaskan di dalam Al-Quran (Al-baqarah :1) yang bermaksud : “ demikian

⁸ Nazruddin Razak, *Dienul Islam*. Bandung : PT. AL-Maarif.1977.hlm.48

⁹ Syahniman Zaini. *Prinsip-Prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam*. jakarta: Kalam Mulia 1986 hlm.19

kitab (Al-Quran) yang tidak boleh ragukan lagi tentang kebenarannya dan menjadi petunjuk bagi orang-orang bertaqwa

b. Sunnah Rasulullah (Hadits) Yakni perkataan Perbuatan Dan Penetapan (taqdir) Rasulullah SAW. Yang merupakan sumber hukum Islam yang kedua setelah Al-Quran seperti mana sabda Rasulullah

اني قد تركت فيكم ما اذ اعتمصم به فلن تضلوا ابدا كتاب الله وسنة نبيه (رواه الحاكم)

Artinya :*Sesungguhnya aku meninggalkan untuk kamu, yang jika kamu berpegang teguh dengannya, maka tidaklah kamu akan sesat selama lamnya, yaitu kitab allah dan sunnah nabinya (HR.Hakim)*

Dengan dasar tersebut , maka keteguhan berdirinya pendidikan sungguh tidak dapat di goyahkan oleh apapun juga.

Dengan demikian dapatlah diambil kesimpulan, suatu simbulan bahwa pendidikan mempunyai dasar yang kokoh dan jelas. Apabila manusia sesat dalam suatu masalah maka kembali pada dasar yaitu Al-Quran dan Sunnah

Pendidikan islam yang berasaskan alquran dan hadist menekankan kepada orang yang masih bodoh agar berusaha dan menambah ilmu pengetahuannya, supaya bebas dari kebodohan itu, kerana islam benci kepada kebodohan. Akan tetapi setelah memperoleh ilmu pengetahuan harus pula diamalkan, disebar dan diajarkan kepada orang yang membutuhkannya kepada orang lain. Hal ini sesuai dengan sabda nabi yang berbunyi :

بلغوا عنى ولو اية (الحديث)

Artinya : *Sampaikanlah dari ajaranku walaupun hanya satu ayat.*¹⁰

Dengan hadits tersebut diatas , menunjukkan bahwa islam tidak suka menyembunyikan ilmu pengetahuan, akan tetapi dianjurkan agar setiap ilmu yang diperoleh disebar dan disampaikan kepada yang membutuhkannya sehingga mereka tahu apa yang harus dilakukan dengan baik.

Dalam hal ini Allah swt. Mewajibkan kepada manusia yang telah pandai dan tahu agar ilmunya diajarkan kepada orang lain dengan baik, dengan firman Allah dalam surat An-nah ayat:125 yang bermaksud: “serulah (manusia) ke jalan (Agama) tuhan mu, dengan kebijaksanaan dan pengajaran yang baik”¹¹

C. Tujuan Dan Sasaran Pendidikan Islam

Karena pendidikan merupakan bimbingan terhadap perkembangan menuju kearah cita-cita tertentu, maka masalah pokok bagi pendidikan ialah memilih arah atau tujuan, secara umum tujuan pendidikan ialah:

1. Tujuan Pendidikan Sebagai Arah Pendidikan.

Tujuan itu menunjukkan arah Dari satu usaha sedangkan arah tadi menunjukkan jalan yang harus ditempuh dari situasi sekarang dan berikutnya misalnya guru yang bertujuan mencetak anak anak didiknya menjadi manusia yang cerdas, maka arah dari usahanya ialah menciptakan situasi belajar yang dapat mengembangkan kecerdasannya.

2. Tujuan sebagai titik akhir.

¹⁰ .Abdul Majid Khon, *Ghadist Tarbawi (Hadist-hadist Pendidikan)* Jakarta, 2000. hlm. 90

¹¹ Departemen Agama *Op.Cit* .Jakarta. 1988, hlm. 224

Perhatian yang dicapai atau ditujukan di sini diarahkan pada ruang lingkup masa depan, bukan pada situasi saat ini. Atau adakah jalan yang harus diikuti dalam situasi itu. Misalnya, jika seorang pendidik bertujuan untuk menjadikan seorang siswa sebagai pribadi yang bermoral, maka penekanannya di sini adalah menggambarkan karakter moral yang menjadi cita-citanya. Dalam merumuskan tujuan pendidikan Islam, pendidik muslim berbeda ekspresinya, namun dalam praktiknya bukan perbedaan prinsip atau kontraktual. Namun, hanya intonasinya yang berbeda. Setiap orang. Konsep Islam adalah tujuan dasar dari pendidikan Islam. Abdulrahman sholeh mengatakan bahwa “Tujuan pendidikan islam adalah memberikn bantuan kepada manusia yang belum dewasa, upaya cakup menyelesaikan tugas hidupnya yang diridhai Allah swt. Sehingga berjalinalah kebahagiaan dunia dan akhirat atas kuasanya sendiri¹²

Melihat formasi pendidikan Islam oleh para pakar pendidikan Islam, kita dapat melihat bahwa pendidikan bukan tentang menjejali siswa dengan segala macam ilmu yang tidak mereka ketahui, tetapi tentang mendidik akhlak, dapat dikatakan para ahli menekankan dan setuju. dan jiwa yang santun dan bermoral. ukuran. Dalam hal ini, mempersiapkan mereka untuk kehidupan yang tulus dan jujur tidak berarti meninggalkan ilmu-ilmu lain, kami menyadari bahwa Anda membutuhkan cita-cita, individualitas. Demikian pula dari segi keilmuan, ruang lingkup

¹² Abu Tauhid .MS *Beberapa Aspek Pendidikan Islam* (Skretaiat Fak. Tarbiyah IAIN)
Yogyakarta Suka t.t 1987.hlm 24

pendidikan tidak terbatas pada pendidikan agama atau akhirat, tetapi juga mencakup pendidikan yang bersifat sekuler. Dalam hal ini, Al-Ghazali telah merumuskan tujuan pendidikan yang ingin dicapai.

- a. Insan sempurna yang mendekati Allah swt.
- b. Insan sempurna yang bertujuan mendekatkan kebahagiaan hidup didunia dan akhirat¹³

Dengan demikian pendapat tersebut di atas dapat diambil simpulan bahwa kehidupan manusia akan menjadi sempurna apabila ia selalu mendekatkan diri kepada Allah swt. Tidak lain dengan memberi kesempatan kepadakita mencapai tujuan akhir yaitu : kebahagiaan dunia dan akhirat

D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Islam.

Pendidikan, baik umum maupun agama, berlangsung di rumah, sekolah, atau lingkungan masyarakat, atau setidaknya di mana beberapa faktor hadir. Artinya, peserta didik, pendidik, tujuan pendidik, dan bahan. Faktor-faktor pedagogis ini sangat perlu diperhatikan dan sangat berguna bagi keberhasilan pendidikan. Sekalipun salah satu faktor yang saling berinteraksi itu hilang, pendidikan tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Faktor-faktor tersebut tidak dapat berdiri sendiri-sendiri, semuanya secara sistematis digabungkan, saling terkait dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam konteks apa yang

¹³ Fathiyah Hasan Sulaiman .*System Pendidikan Versi Alghazali*.Bandung : PT. Al-Ma'arif 1986 hlm 24.

disebut sebagai pendidik. Adapun masing-masing faktor tersebut akan dibahas secara singkat berikut ini:

1. Faktor Anak Didik

Siswa merupakan salah satu unsur terpenting dalam pendidikan. Tanpa unsur-unsur tersebut, tidak ada pendidikan yang dapat berlangsung. Oleh karena itu, faktor siswa tidak dapat digantikan oleh faktor lain.

Ramayulis menjelaskan bahwa anak dan siswa adalah bahan mentah dalam proses transformasi yang disebut pendidikan. Berbeda dengan komponen lainnya, dapat diformulasikan dan ditempatkan sesuai dengan fasilitas dan kebutuhan yang ada. Ada dua poin penting yang perlu diperhatikan oleh pendidik. Hakikat peserta didik selaku manusia.

a) Kebutuhan peserta didik¹⁴

Berdasarkan penjelasan diatas, anak didik dapat dicirikan sebagai berikut :

“

Mereka yang membutuhkan ilmu dan pengetahuan, bimbingan dan bimbingan.

Menurut Islam, hakikat ilmu berasal dari Allah dan proses pencapaiannya adalah belajar dari seorang guru. Karena ilmu berasal dari Allah, akibatnya anak harus mendekatkan diri kepada Allah atau menghiiasi dirinya dengan akhlak mulia yang disukai Allah, dan sebisa mungkin

¹⁴ Ramayulis. *Loc. Cit*, Bandung, 1999, hlm 23

menahan diri dari perbuatan yang tidak disukai Allah. Dalam hal ini ia mengharapkan ilmu, suatu karunia dari Allah, sehingga ada aturan normatif mengenai perlunya kesucian jiwa bagi orang yang menuntut ilmu.

“Anak-anak sudah memiliki fitrah yang dikenal dengan fitrah, dan jika diberikan pendidikan agama yang baik dan berdampak positif bagi lingkungan, alam akan mengarahkan mereka ke arah yang benar,” kata Zuhairini.¹⁵

2. Faktor Pendidik.

Pendidik merupakan salah satu faktor pendidikan yang sangat penting karena pendidikan tidak dapat berlangsung tanpa pendidik dan pendidik bertanggung jawab atas keberhasilan pengembangan karakter peserta didiknya. Pendidik tidak hanya itu, tetapi kelak ia juga akan bertanggung jawab atas usaha Allah SWT atas usaha pendidikannya. Sebagai pendidik, baik orang tua maupun guru, kita harus memperhatikan tanda-tanda kekuasaan Allah agar setiap ibu dan ayah dapat melaksanakan pendidikan anaknya, seperti yang dilakukan Rukman Hakim. Inilah yang dijelaskan Allah dalam surat ke-13 Al-Qur'an Surat Rukman. :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَنُ لَابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۚ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ
الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

¹⁵ Zuhari Abdul Ghafir dan Selamat As Yusuf. Metodik Khusus Pendidikan Agama. Jakarta : Usaha Nasional. 1981. Hlm. 28

Artinya : “ *Dan (ingat) ketika luqman berkata kepada anaknya, diwaktu ia memberikan pelajaran kepadanya : Hai anak ku, janganlah kamu mempersekutukan kepada allah. Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar*”¹⁶

Adapun tugas pendidik dalam pendidikan islam antara lain adalah :

- a) Mengajarkan ilmu pengetahuan agama islam.
- b) Menanamkan keimanan dalam jiwa anak-anak.
- c) Mendidik anak agar taat menjalankan agama.
- d) Mendidik anak agar berbudi pekerti yang mulia.

Jadi tugas dan tanggungjawab seorang pendidik memang cukup berat. Sebab selain dari ia harus bertanggungjawab terhadap pembentukan keperibadian anak, juga ia harus bertanggungjawab terhadap Allah swt, pada usaha yang dilakukannya itu.

3. Faktor Tujuan Pendidikan.

Pertama :

Tujuan pendidikan merupakan faktor yang sangat penting, yaitu kemana arah tujuan pendidikan, seperti halnya pendidikan agama, sehingga perlu tercapainya tujuan agama dalam penyelenggaraan pendidikan agama. Sebagai kegiatan yang terencana, pendidikan Islam memiliki tujuan yang jelas yang ingin dicapai. Jika ada kegiatan tanpa tujuan yang jelas, sulit membayangkan pelaksanaannya.

¹⁶ Proyek pengadaan kitab suci alqu'ran. *Al-qur'an dan terjemahan nya*. Jakarta : Departemen Agama Islam RI.1980. hlm. 654.

Mengingat pentingnya tujuan ini, tidak mengherankan untuk menemukan penelitian yang diterima dengan baik di kalangan profesional tentang tujuan ini, selalu mencoba untuk menetapkan tujuan. Abdin Nata mengatakan dalam bukunya:t :

“ Hal ini dapat dimaklumi, karena tujuan pendidikan menempati tempat yang sangat penting. Ahmat D. Marimba, misalnya, menyatakan bahwa tujuan pendidikan memiliki empat Hal ini dapat dimaklumi, karena tujuan pendidikan menempati tempat yang sangat penting. Ahmat D. Marimba, misalnya, menyatakan bahwa tujuan pendidikan memiliki empat fungsi. Pertama, tujuan, kemampuan untuk menutup perdagangan, perdagangan tanpa tujuan tidak ada artinya. Juga, bisnis memiliki awal dan akhir, dan meskipun gagal dan berhenti sebelum mencapai tujuannya, tidak ada akhir untuk usahanya, dan bisnis baru biasanya berakhir ketika tujuan akhir tercapai.si mengarahkan usaha, tanpa adanya, antisipasi (pandangan kedepan) kepada tujuan, penyelewengan akan banyak terjadi dan kegiatan yang dijalankan tidak akan terlaksana dengan efesien.

Ketiga : Tujuan berfungsi sebagai titik awal untuk mencapai tujuan lain. Dengan kata lain, ini berfungsi baik sebagai tujuan baru dan sebagai tujuan tindak lanjut dari awal. Jadi, dari satu sudut pandang, kita dapat mengatakan bahwa tujuan dapat mempengaruhi dinamika perusahaan. Ada cita-cita yang lebih tinggi, lebih mulia, dan lebih komprehensif dari yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa selalu ada nilai yang harus diwujudkan dalam merumuskan tujuan dengan setia. Tentunya nilai-nilai tersebut akan berbeda-beda tergantung dari tampilan yang

Anda rumuskan. Wajar, ketika mengartikulasikan tujuan ini, seorang muslim yang taat, dan berwawasan Islam yang lebih luas, ia akan memasukkan nilai-nilai yang sesuai dengan ajaran Islam yang dianutnya. Oleh karena itu, subjektivitas ini tidak selalu berkonotasi negatif.¹⁷

Dari penjelasan para tokoh pendidikan di atas jelas bagi kita bahwa tujuan pendidikan merupakan faktor yang penting dalam kegiatan belajar mengajar.

4. Faktor Alat Pendidikan.

Dari uraian para tokoh pendidikan di atas, jelaslah bahwa tujuan pendidikan merupakan faktor penting dalam kegiatan belajar mengajar. 4. Faktor perangkat pendidikan. Yang dimaksud dengan alat pendidikan adalah segala sesuatu yang digunakan merupakan tindakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Alat pendidikan adalah suatu perbuatan, tindakan, situasi, atau benda yang sengaja dipertahankan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Alat pendidikan harus dipilih sesuai dengan tujuan pendidikan yang jelas. Alat pendidikan tidak terbatas pada sifatnya yang spesifik, tetapi nasihat dan bimbingan, contoh hukuman, ancaman, dll. a. tujuan apa yang akan dicapai.

b. alat mana yang tersedia.

c. pendidikan mana yang akan menggunakannya.

d. Kepada anak didik mana alat itu digunakan dalam hal berikut :

¹⁷ Abudin Nata, *op. Cit* Jakarta, 1986, hlm 45-46

- a) Jenis kelamin
- b) Umur
- c) Bakat
- d) Perkembangannya
- e) Lingkungan sekitarnya

Berdasarkan kondisi tersebut, alat pendidikan dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan atau dapat berubah lebih dari tergantung pada siapa yang menggunakannya, sehingga alat pendidikan dapat mencakup Apa yang harus digunakan. Untuk apa alat-alat itu digunakan? Apa alat yang tepat? Untuk siapa? dalam situasi apapun. Ini adalah ikhtisar. Sarana pendidikan yang paling penting dalam pendidikan Islam adalah keteladanan, persahabatan, nasehat dan peringatan. Sumber daya pendidikan ini dapat digunakan selama masa hidup Rasul untuk tujuan mengajarnya menjadi orang yang monoteistik. Diperkirakan Nabi mampu mendidik sekitar 120.000 orang di sekitarnya selama masa hidupnya.

5. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan merupakan salah satu faktor independen yang ada. Faktor ini tidak dapat digabungkan dengan faktor pendidikan karena lingkungan memiliki karakteristik yang berbeda dengan siswa. Namun pengaruh pendidik termasuk unsur tanggung jawab, sedangkan pengaruh lingkungan hanyalah pengaruh tanpa unsur tanggung jawab.

Dalam kegiatan pendidikan, kita memiliki komponen asosiatif dan komponen lingkungan, yang keduanya tidak dapat dipisahkan tetapi dapat dibedakan. Ada unsur pendidikan, tetapi pendidikan tidak selalu berlangsung dalam pergaulan.

Asosiasi adalah elemen lingkungan yang berpartisipasi dalam pengasuhan seseorang. Pergaulan seperti itu dapat terwujud ketika tinggal bersama orang tua, nenek, saudara laki-laki, saudara perempuan, dan kerabat lain dari keluarga yang sama. Temui orang-orang yang berpikiran sama. Tinggal di kota, desa, atau lingkungan komunitas lokal lainnya.

Lingkungan dalam arti luas meliputi iklim, geografi, habitat, adat istiadat, pengetahuan, pendidikan dan alam. Dengan kata lain, lingkungan adalah tempat berlangsungnya alam kehidupan yang terus berkembang. Itu adalah segala sesuatu yang ada, manusia dan buatan manusia, atau terkait dengan alam, peristiwa, atau orang, bergerak atau tidak bergerak. Hal ini bernilai positif bagi perkembangan manusia karena dapat merugikan perkembangan seseorang jika berhubungan dengan lingkungannya tetapi situasinya tidak selalu mendidik.

Secara terpisah, kita dapat mengatakan bahwa suasana pribadi, suasana pribadi, "lingkungan pribadi" yang membentuk suasana pribadi ini, muncul dalam diri seseorang bahkan tanpa sosialisasi. Kita dapat menyimpulkan kepribadian orang yang kita gambarkan: tenang, hati-hati, hati-hati, tenang, kasar, itu berasal dari apa yang kita rasakan. Ini adalah beberapa faktor yang membuat atau menghancurkan proses belajar mengajar yang berlaku di masyarakat pada umumnya dan dunia pendidikan agama Islam pada khususnya. E. Fungsi-Fungsi Pendidikan

Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah/Madrasah berfungsi untuk: Menanamkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT yang ditanamkan di lingkungan rumah. Pada dasarnya dan terutama, tugas mengajarkan iman dan

taqwa dilaksanakan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berperan dalam perkembangan anak lebih lanjut melalui pengajaran, pendidikan dan pelatihan agar iman dan taqwanya dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya. Perubahan kognitif, emosional, dan psikomotorik diharapkan terjadi pada anak melalui proses belajar mengajar pendidikan agama. Dan perubahan pada ketiga dimensi tersebut diharapkan dapat mempengaruhi perilaku siswa, pada akhirnya menjadi relatif permanen dalam cara berpikir, merasa, dan bertindak, dan yang dengan sendirinya membentuk kebiasaan perilaku. Menimbulkan perilaku yang lebih baik mengenai pendidikan agama. Untuk menumbuhkan kreativitas. Baik secara antropologis maupun sosial, masyarakat manusia adalah masyarakat yang berbudaya dan beradab, sehingga membutuhkan generasi penerus untuk mengembangkan budaya peradabannya. Dalam hal ini, pendidikan Islam dapat menghasilkan generasi yang berkreasi, membangun dan mengembangkan budaya dan peradaban masa depan. Dari sudut pandang ini, pendidikan sangat penting untuk mengembangkan potensi manusia sehingga menjadi Ahsanu Takwim untuk membangun masa depan manusia yang lebih beradab.

Menjunjung tinggi dan memelihara nilai-nilai kemanusiaan dan ketuhanan. Untuk hidup dan berinteraksi dalam masyarakat, manusia membutuhkan nilai-nilai yang disepakati. Saling percaya, jujur dan amanah, gotong royong, tanggung jawab,

keadilan, dll. Nilai-nilai tersebut diperlukan untuk mewujudkan visi khilafah dan misi manusia sebagai hamba Allah.¹⁸

¹⁸ Zakiah Darajat, dkk, *Op.Cit* ,Jakarta,1986,hlm. 63-65

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk

mendeskripsikan Peran Pusat Taman Didikan Kanak-Kanak (Pustaka) Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah Tadika Khairiyah Ad-Diniyah Jambu Tiga Patani (Selatan Thailand).

2. Mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan sekolah tadika khoiriyah addiniyah jambu tiga sesuai Peran Pusat Taman Didikan Kanak-Kanak (Pustaka) Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah Tadika Khairiyah Ad-Diniyah Jambu Tiga Patani (Selatan Thailand).

B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Latar dan waktu penelitian kegiatan penelitian

Kegiatan

ini dilaksanakan di Pusat Taman Kanak-Kanak (PUSTAKA). Lokasi penelitian ini berada di Mukim Talbok, Kecamatan Muang, Provinsi Pattani. Mengenai kegiatan penelitian ini, penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2017 sampai dengan Maret 2018. Pendekatan fenomenologis ini merupakan penelitian kualitatif, dan dapat diartikan baik sebagai pengalaman subjektif atau fenomenologis, dan sebagai sebuah studi tentang kesadaran, menurut. Perspektif Utama Manusia (Husserl) Berangkat dari kerangka pemikiran Lesxy J. moleong di atas, dan menyimpulkan metodologi penelitian kualitatif dari berbagai

definisi dalam bukunya, penelitian kualitatif didefinisikan sebagai subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, dan motivasi. memahami fenomena yang dialami manusia. Perilaku, dll., dengan menggambarannya dalam konteks alami tertentu, dalam bentuk holistik, verbal dan linguistik, menggunakan berbagai metode ilmiah..¹⁹

Yakni, dalam kegiatan penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis yang telah dijelaskan di atas. Penelitian ini bertujuan untuk menggali fakta atau fenomena aktual mengenai peran pusat taman kanak-kanak (Pustaka) dalam meningkatkan kualitas Sekolah Tadika Khairiyah Ad-Diniyah Jambu Tiga Patani (Thailand Selatan)..²⁰

C. Subjek penelitian spradley

Subyek penelitian merupakan sumber informasi, namun Moleong juga merupakan orang dalam di lingkungan penelitian. Karena suatu topik penelitian atau topik penelitian yang baik setidaknya menyeleksi beberapa persyaratan yang perlu diperhatikan. Ini telah lama diintegrasikan ke dalam suatu kegiatan atau bidang. b) subjek sepenuhnya terlibat dalam aktivitas atau subjek c) subjek memiliki waktu yang cukup untuk mengumpulkan informasi

D. Prosedur pengumpulan data

¹⁹ Lexy J. Meleong, (2012), *metodologi penelitian kualitatif*, Bandung : Rosdakarya, hal. 14

²⁰ *ibid*, hal. 6.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Bahasa Indonesia (KBBI), tanggal diartikan sebagai catatan bukti dan informasi yang berdasarkan kebenaran, suatu bahan yang digunakan sebagai penunjang penelitian.

Data kualitatif adalah data yang berupa kata-kata bukan angka. Data untuk penelitian kualitatif diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, analisis dokumen, diskusi terarah, atau observasi yang dicatat dalam catatan lapangan (transkrip). Bentuk lain dari data kualitatif adalah gambar yang diambil dengan rekaman video.

Dalam melakukan penelitian terlebih dahulu kita mengelompokkan data sebagai sumber atau bahan. Adapun jenis-jenis data dapat dibagi menjadi 2 (dua) yaitu

A) data primer

dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung berupa observasi, wawancara dan dokumentasi tentang bagaimana sebenarnya tugas dan wewenang PUSTAKA terhadap sekolah Melayu

B). Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber data yang ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan penelitian sebelumnya. Data sekunder yang dikumpulkan peneliti dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku yang sesuai dengan topik penelitian yang terdapat di berbagai perpustakaan seperti: B. Strategi pembelajaran berbasis standar untuk proses pendidikan dan strategi belajar mengajar yang berkaitan dengan sikap emosional siswa dan sumber informasi buku lainnya. Sumber data, di sisi lain, berarti sumber subjek dari mana data berasal. Apabila peneliti

menggunakan metode wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber datanya disebut informan, orang yang memberikan dan merupakan sumber informasi.²¹

jadi dalam penelitian ini informan yang dimaksud ialah pegawai atau peyugas di PUSTAKA Yang akan memeberikan informasi sumber utama informasi yang akan kita dapatkan mengenai kegiatan-kegiatan yangdi selenggarakan oleh PUSTAKA

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data seperti

1) Metode Observasi

Observasi atau Observasi adalah teknik atau metode pengumpulan data dengan cara membuat catatan observasi dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang terjadi pada subjek penelitian. Observasi juga dapat diartikan sebagai pengumpulan data secara sadar yang dilakukan secara sistematis dengan menggunakan prosedur yang baku, namun menurut Kerlinger, observasi adalah pencatatan, perhitungan, pengukuran, dan pencatatan semua yang terjadi melalui pencatatan. Sebuah istilah umum untuk segala bentuk pengambilan data.²²

2) Metode Wawancara

²¹ lexy j. Moleoug. (2012), metodologi peneltian kualnanf. Bandung bumi aksara, hal 19 rosdakarya, hal. 16

²² 5suharsimi anikunto (2002), prosedur penelitian suathe pendekaton prakiiek hal 158 jakarta: rineka cipta, hal. 197

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua orang, pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara yang menjawab pertanyaan.

Pada kesempatan lain, peneliti dapat, di luar peneliti, secara langsung dan tidak langsung melalui informan lain, seperti guru non-Muslim yang menjadi staf perpustakaan, menginformasikan kepada pustakawan tentang subjek dan subjek penelitian. menanyakan ..

3) Metode Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan data dengan agenda topik tertentu agar diperoleh data yang relevan dengan judul yang ditelitinya. Selain itu, peneliti mencari data berdasarkan literatur dan jurnal dari buku dan artikel yang dicetak oleh PUSTAKA.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah usaha untuk memanipulasi data,

Atur data Anda, bagi menjadi beberapa bagian yang dapat dikelola, cari dan temukan pola, temukan apa yang penting dan apa yang telah Anda pelajari, dan putuskan apa yang akan dibagikan dengan orang lain.

Analisis data dilakukan setelah peneliti mengumpulkan sebanyak mungkin dan mengurutkan atau menyeleksi sesuai dengan analisis data. Ini juga diartikan sebagai membandingkan nilai dua hal atau dua variabel untuk menemukan perbedaan. Disimpulkan bahwa apakah data kualitatif digunakan untuk

menggambarkan data, termasuk data yang penting untuk dimasukkan dalam laporan, atau tidak disajikan dalam bentuk deskriptif, diperoleh dengan menganalisis data dalam penelitian.

Analisis

data dalam penelitian kualitatif terdiri dari proses dan komponen. Artinya pada saat melakukan analisis data, dapat ditarik kesimpulan dari data yang diperoleh berupa menyusun catatan lapangan, dokumen, dll terhadap beberapa proses dan tahapan. pada. Selain itu, analisis data hasil penelitian ini dilakukan berdasarkan analisis deskriptif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Analisis ini adalah yang paling awal dari tiga analisis yang saling berinteraksi: reduksi data, tampilan data, dan inferensi.

a) Pemilihan Data (Reduksi data)

Reduksi data adalah proses analitis untuk memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang muncul dari lapangan. diambil.

Tujuan dari reduksi data adalah untuk dapat menarik kesimpulan tentang data yang diperoleh sebelum, selama dan setelah melakukan penelitian.

b) Penyajinn Data (Display Data)

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah menampilkan (display) data tersebut. Penyajian data didesain untuk mengorganisasikan data yang redundan dan menyusunnya ke dalam pola relasional agar lebih mudah dipahami. Data dapat disajikan dalam bentuk deskripsi naratif, diagram.

Hubungan antar kategori, diagram alur, dll. Menyajikan data dalam format ini membantu peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan studi lebih lanjut. Seperti alur pemikiran peneliti itu sendiri. Data diterbitkan setelah studi di sat dan uk. Penyajian data yang baik adalah cara untuk mencapai analisis data kualitatif yang nyata, andal, dan valid

c) Penarikan Kesimpulan (Verifikasi Data)

Kemudian menarik kesimpulan berdasarkan wawasan dan memvalidasi data saat menganalisis data kualitatif.

Kesimpulan awal yang diajukan masih bersifat sementara dan dapat berubah karena ditemukan bukti kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data yang mengikuti proses menghasilkan bukti ilmiah yang dikenal sebagai tinjauan data. Oleh karena itu, menarik kesimpulan atau melakukan tinjauan data selama dan setelah penelitian

.d). Teknik Penjamin Keabsahan Data

Validitas data juga sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena hasil penelitian tidak ada artinya kecuali diakui dan dipercaya. Lincoln dan Guba (1985:300) berpendapat bahwa mendapatkan pengakuan atas hasil penelitian ini memerlukan validitas data penelitian yang dikumpulkan, dan bahwa untuk mencapai *must-word highness (truth)*, Ia mengklaim bahwa *portability reliability, trustworthiness, dan verifiability* teknik yang digunakan. Dalam konteks pengumpulan data dan proses analisis data.²³

1) Kredibilitas (Kepercayaan)

²³ Lexyj. Moloong (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung Rosdakarya, hal 250

Untuk mendapatkan proses, interpretasi, dan wawasan yang lebih akurat dan andal dalam penelitian ini, kami akan:

a) Kerjasama jangka panjang peneliti dengan peneliti dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh PUSTAKA, Sekolah Melayu Khoiriyah Addiniyah, dipercepat untuk memastikan bahwa pengumpulan data dan informasi tentang kondisi sosial dan prioritas penelitian dipertahankan sepenuhnya, tidak dilakukan. Berjam-jam pada subjek dan tujuan yang dipelajari, dengan aktivitas intensif.

B) Ketekunan dalam tugas dan wewenang perpustakaan kepada sekolah Melayu dan pengawasan tetap dalam pelaksanaan tugas dan kerjasama antara staf perpustakaan dan guru sekolah untuk melepaskan diri dari peran direktur dan pengatur arah tujuan sekolah. .

C)

Triangulasi adalah teknik untuk memeriksa keabsahan data dan dapat menggunakan data nondata untuk keperluan validasi atau untuk perbandingan dengan data yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Triangulasi data dilakukan dalam tiga tahap.

- 1) Tingkatkan presisi saat menggunakan aturan triangulasi
- 2) Meninjau secara menyeluruh pertanyaan yang divalidasi
- 3) Triangulasi antara metode, termasuk meninjau catatan lapangan dari wawancara, observasi, dan studi terdokumentasi, untuk menunjukkan jenis triangulasi yang benar untuk masalah umum Untuk menentukan strategi program

pendidikan untuk meningkatkan kualitas sekolah, validitas data yang diperoleh ditentukan dalam proses iteratif sehingga terjamin keabsahan datanya.

2) Transferabilitas (*Transferability*)

Generalisasi dalam penelitian kualitatif tidak memerlukan asumsi seperti mean populasi, mean sampel, atau asumsi kurva standar. Transferability berfokus pada implikasi fungsional dari unsur-unsur yang terlibat dalam fenomena penelitian dan kompatibilitasnya dengan fenomena lain dalam kerangka penelitian. Cara untuk memastikan keteralihan ini adalah dengan menggambarkan data secara rinci, baik secara teoritis atau berdasarkan kasus per kasus, sehingga pembaca dapat menerapkannya dalam konteks yang hampir sama.

3) Dependabilitas (*Dependability*)

Mengenai konsep kebenaran, reliabilitas, dan reliabilitas dalam penelitian ini, reliabilitas dibangun dari awal pengumpulan data, analisis data lapangan, dan penyajian data laporan penelitian. Mengembangkan desain efektivitas data dimulai dengan pemilihan kasus dan fakta, melakukan orientasi lapangan, dan mengembangkan kerangka kerja konseptual.

4) Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Konfirmabilitas identik dengan objektivitas penelitian atau validitas deskriptif dan interpretatif. Keabsahan data dan laporan penelitian dibandingkan dengan

menggunakan teknologi. Artinya, sejak awal pengembangan desain, konsultasi promotor atau konsultan pada setiap langkah kegiatan, refocusing untuk menentukan situasi dan nara sumber, menentukan teknik pengumpulan data, dan penyajian data penelitian.

Jadi, untuk menentukan validitas data dalam penelitian kualitatif ini, peneliti memfokuskan pada teknik yang sangat awal: reliabilitas. Hal ini dilakukan dalam beberapa langkah kunci, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bagi peneliti untuk memeriksa keabsahan data. melalui tiga tahap, yaitu

1)

Hubungan jangka panjang antara peneliti dan subjek. 2) pengamatan lanjutan terhadap kegiatan yang sebelumnya dilakukan oleh guru sekolah; 3). Triangulasi adalah teknik untuk mengkonfirmasi keabsahan data, di mana sesuatu selain data dapat digunakan untuk keperluan verifikasi, dibandingkan dengan data yang diperoleh, atau menggunakan teknik pengumpulan data. Triangulasi data dilakukan dalam tiga langkah. Yaitu: a). Peningkatan akurasi saat menggunakan kondisi triangulasi b) Pertimbangan cermat terhadap masalah yang divalidasi c) Penggunaan umum dalam triangulasi antar metode, seperti meninjau catatan lapangan dari wawancara, observasi, dan dokumen penelitian menentukan jenis triangulasi yang benar untuk masalah yang diberikan.

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

Sejarah Berdiri Pustaka Dan Tujuannya

a. Sejarah berdiri PUSTAKA.

Pattani adalah provinsi kecil di Thailand selatan dengan populasi Muslim berbahasa Melayu.) TADIKA adalah sekolah atau TK Melayu, disingkat Tadika, yang merupakan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan informal tentang semua jenis agama atau kebangsaan. Dari tahun 1950-an hingga hari ini. Menurut artikel PUSTAKA, Sekolah Melayu atau TADIKA (Taman Pendidikan Taman Kanak-Kanak) Komunitas Melayu Pattani berdiri 67 tahun yang lalu sejak 27 Oktober 1949. TADIKA adalah sinonim dari Sekolah Dasar (SD) atau Sekolah Dasar Prathom Serksa. Sekolah dasar ini didirikan oleh pemerintah Thailand pada pertengahan abad ke-20. Kurikulum sekolah dasar pemerintah ini berfokus pada pengajaran dasar-dasar pemahaman nasionalisme Buddhis Thailand. Ini bertentangan dengan kehidupan sehari-hari komunitas Melayu-Muslim Pattani di selatan Thailand yang telah lama dijajah. Sekolah bahasa melayu ini pada mulanya didirikan dengan tujuan untuk memberikan pendidikan kepada anak-anak negeri. Hal ini memungkinkan mereka untuk menjadi individu yang lebih baik dan melayani masyarakat Pattani dan masyarakat luas. Dalam evolusi mereka hingga saat ini, keturunan memiliki

pengetahuan yang berakar pada sumber-sumber tradisional komunitas mereka hingga pengetahuan modern saat ini.

Di masa lalu, Kerajaan Siam di Thailand memaksa anak-anak Melayu untuk menghadiri Sistem Sekolah Nasional Thailand, sehingga ia menggunakan bahasa Thailand sebagai pengantar dan melarang bahasa Melayu diucapkan di sekolah. , Anak-anak Melayu memiliki sedikit kesempatan untuk belajar tentang agama dan negara. . Dalam hal ini, identitas etnis Pattani Malaysia kontemporer saat ini sebagian besar hilang. Sejak saat itu, pemerintah telah melakukan penghapusan kewarganegaraan Melayu-Patani di Thailand dan masih menerapkan kebijakan asimilasi dalam sistem pendidikan, sosial, budaya dan bahasa agar berhasil menerapkannya.

Negara berwawasan kehidupan sosial memang sangat menjunjung tinggi asas kesadaran, rasa tanggung jawab, tuntunan kehilangan harkat dan martabat kebangsaan, serta semangat mencintai agama dan negara. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, Sekolah Melayu atau TADIKA berharap dapat lebih mengembangkan karakter anak bangsa untuk generasi berikutnya, melainkan hanya dilakukan sesuai dengan kenyamanan tempat masing-masing, seperti masjid. , di rumah atau di pondok kecil. Pembangunan Pusat Pendidikan dimulai pada tahun 1987

Setelah perkembangan sejarah Pattani sebagai pusat pendidikan di Asia Tenggara Tengah, banyak ulama membuka pesantren di wilayah tersebut sebagai pusat pendidikan Islam, tetapi banyak juga santri yang tinggal di daerah tetangga seperti Kuda Kelantan, Telanganu, dll. negara. Pendidikan tidak ada.

Karena banyaknya faktor yang mengkondisikan Patanis tersebut hingga saat ini, diharapkan dapat dilestarikan dari hari ke hari dari generasi ke generasi. Bimbingan taman pendidikan yang ada. Untuk itu, ide membangun pusat taman kanak-kanak (PUTAKA) lahir oleh sekelompok warga Pattani sendiri.. PUSTAKA wilayah merupakan teraju penyatuan dari 11 cabang PUSTAKA daerah dalam wilayah patani , yang di asas pada tanggal 25 april 1987 bersama dengan 15 sya'ban 1408 H.²⁴

b. Tujuannya

1. Meningkatkan kualitas guru TADIKA dari bidang pendidikan.
2. Mewujudkan generasi kanak-kank yang berketerampilan.
3. Menyelaraskan kurikulum seluruh TADIKA dalam wilayah Patani
4. Menjaga identitas agama dan ketertiban bangsa.
5. Menerapkan ruh islamiyah antara TADIKA dan masyarakat.
6. Meningkatkan keawangan TADIKA dan kekuatan daya gerak

2. Jumlah Ahli Jawatan Kuasa.

Adapun yang menjadi ahli jawatan kuasa PUSTAKA wilayah patani terdiri dari 11 daerah.

1. Daerah Ampor Muang
 1. Daerah Ampor Nongcik
 2. Daerah Ampor Khokpho
 3. Daerah Ampor Yaring.
 4. Daerah King Ampor Yarang

²⁴ Yusri Harun, *DOKUMENTASI PUSTAKA* ,Patani Thailand, 1997. hlm.2

5. Daerah Ampor Panarek.
6. Daerah Ampor Mayor.
7. Daerah ampor Saiburi (Sebagai Daerah Penelitian).
8. Daerah ampor Thungyang Daeng
9. Daerah ampor Ka'pho
10. Daerah ampor Mai Kaen
11. Daerah Maelan

Dari 11 Daerah tersebut yang terdiri dari 16 orang anggota :

1. H. Ahmad Ismail.
2. Abdulghani Ce'mahad
3. Abdulqadir Abdultalib
4. Abdulqadir Ya'kup
5. Azman Ismail
6. Rusdee Abdullah
7. Ahamad Ya'kup
8. Abdulkarim Ibrahim
9. Ahmad Yunus
10. H. Abdulhamid H. Muhammad
11. Zaidi H.Ismail
12. Daud Awing
13. Wan Hasan Wan Kecil
14. H. Syukri Husen
15. M. Dahri Rahman

3. Jumlah Sekolah Tadika Dan Guru Pada Setiap Daerah Di Wilayah

Patani

NO	DAERAH	JUMLAH SEKOLAH	JUMLAH GURU	KETERANGAN
1	MUANG	59	205	-
2	YARING	79	204	-
3	PANAREK	32	87	-
4	SAIBURI	68	196	-
5	MAI KAEN	16	42	-
6	KAPHOR	26	69	-
7	YARANG	94	275	-
8	NONGCIK	72	212	-
9	KHOKPHOR	56	157	-
10	MAYOR	63	201	-
11	TUNGYANG DAENG	28	76	-
12	MAELAN	16	46	-

4. Kegiatan Yang Di Selenggarakan Oleh Pustaka Pada Setiap Tahun

- | |
|--|
| 1. menyediakan dokumen-dokumen dan mengadakan kurikulum yang baharu setiap periode |
| 2. Mengadakan seminar-seminar untuk kepala sekolah dan guru-guru nya |
| 3. Mengadakan penelitian dan menilai hasil pembelajaran setiap sekolah |
| 4. Memberi sumbangan buku dan alat belajar kepada siswa yang kurang mampu |

5.Mengadakan perlombaan seni kebudayaan tingkat wilayah
6.Mengadakan perlombaan seni kebudayaan tingkat mukim dan daerah
7.Mengadakan kursus musim panas

5. Jumlah Guru Dan Peserta Didik Dalam Taman Didikan Kanak-Kanak

Di Ampor (Kab.) Saiburi

NO	NAMA TADIKA	JUMLAH GURU	JUMLAH MURID		TOTAL L-P
			L	P	
1	AI-IRSYAD LIL BANAT	13	56	48	104
2	BUSTAANUL JANNAH	5	37	38	75
3	NURUL HUDA	8	26	31	57
4	DARUSSALAM	6	47	51	98
5	RAUDHATUL ATHFAL	4	33	30	63
6	DARUNNA IM	5	37	40	77
7	DARUL HIDAYAH	8	34	33	67
8	KHAIRIYAH AD-DINIYAH	9	27	28	55
9	NURUL IHSAN	9	22	23	45
10	NAHDHATUL ATHFAL	5	39	40	79

Dari hasil penelitian yang dilakukan melalui alat pengumpulan data yang terdapat pada pembahasan sebelumnya, serta yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada guru di Taman Didikan kanak-kanak, hasilnya dapat di lihat pada tabel pembahasan selanjutnya, adapun dalam pembahasan ini yang menyangkat pada analisa data yaitu :

A. Prosedur penelitian

Prosedur atau organisasi penelohan data, merupakan salah satu Langkah terpenting dalam satu penelitian. Prosedur atau pengolahan data dalam penelitian ini terdiri empat tahapan yaitu :

1. Tahapan persiapan
 2. Tahapan pengumpulan
 3. Tahapan penganalisa
 4. Tahapan penyusunan laporan penelitian
- 1) Tahapan pertama

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan ini adalah sebagai berikut :

- a) Menentukan topic permasalahan yang akan diteliti dan diuraikan menjadi judul penelitian dan merumuskannya.
- b) Mengadakan studi pendahuluan atau pra research dengan tujuan menanyakan kesediaan pengurus koperasi dalam patani berhak sebagai objek penelitian, dan mengumpulkan data atau infor masa awal yang

ada relevansinya dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Apa yang diperoleh berguna untuk menyusun kerangka teoritis.

Pemecahan masalah dalam bentuk hipotesis yang akan diuji kebenarannya melalui praktik pelaksanaan penelitian. Kemudian melakukan studi ke pustakawan yaitu mengumpulkan dan mempelajari isi buku-buku dan majalah-majalah yang relevansinya dengan masalah yang diteliti.

c) Menyusun perencanaan penelitian (proposal) yang terdiri dari :

1. latar belakang masalah
2. rumusan masalah
3. batasan masalah
4. tujuan masalah
5. kegunaan penelitian
6. metode penelitian
7. sistematika penulisan

kemudian mengajukan kepada dekan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan yang meminta persetujuan tentang masalah penelitian ini.

d) Setelah disetujui, penulis mempersiapkan segala sesuatunya untuk memasuki tahap pelaksanaan penelitian seperti melengkapi surat izin research dari juru fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan /UIN-SU yang ditujukan kepada pengurus koperasi islam patani , kemudian menyusun dan memperbanyak angket sebanyak sampel dalam penelitian ini.

2) Tahap pengumpul data atau pelaksanaan penelitian.

Kegiatan ini berpedoman kepada apa yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Adapun langkah-langkah pada tahap kedua ini sebagai berikut:

3) Tahap penyusunan laporan penelitian

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah melaporkan hasil penelitian yang dituangkan dalam skripsi dengan mengikuti sistematika penulisan yang telah ditetapkan Oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan /UIN-SU sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Kemudian meminta persetujuan dari pembimbing I dan pembimbing II serta dekan yang dapat ditanggungjawabkan isinya dalam sidang skripsi untuk memperoleh gelar sarjana S Idalam ilmu Taebiyah dan keguruan UIN-SU

B. Penyajian hasil Penelitian

adapun kegiatan yang dijalankan oleh PUSTAKA seperti berikut:

1. Merumuskan dan menyusun kurikulum di peringkat (jenjang) TADIKA.

Setiap taman didikan kanak-kanak yang ada dibawah naungan PUSTAKA harus memakai dan melaksanakan kurikulum yang dikeluarkan oleh PUSTAKA .

a. Asas pengajian TADIKA di bawah PUSTAKA.

- Mengetahui asas agama Islam
- Dapat mengamalkan asas kewajiban agama dalam kehidupan harian

- Menghapus penyakit buta huruf didalam masyarakat islam
- Membentuk kepribadian muslim kedalam jiwa anak-anak muslim
- Untuk menyambung pengajian agama di pringkat lebih tinggi

b. Tujuan Umum Pendidikan di peringkat TADIKAmenurut kurikulum PUSTAKA.

- Mengerti serta dan pahan asas-asas penting agama Islam
- Dapat melaksanakan amalan asasi di dalam Islam
- Mempunyai perasaan ingin (suka / rajin) membaca dan minat untuk menuntut ilmu agama melalui pendidikan
- Menjadi cermin bagi muslimin / muslimat yang baik, dan taat kepada hokum-hukum agama
- Dapat mengamlakan ajaran islam dengan baik dalam kehidupan harian
- Dapat menyambungkan pelajaran di peringkat yang lebih tinggi²⁵

c. Pembagian Masa Belajar

TABEL III

PEMBAGIAN MASA BELAJAR

HARI	SABTU& MINGGU	
HISAH	JAM	KETERANGAN
1	08.00-08.30	BELAJAR

²⁵Pusat persatuan TADIKA Selatan Thailand. *Kurikulum peringkat TADIKA*. Patani : 1998.hlm.13-14

2	08.30-09.00	BELAJAR
3	09.00-09.30	BELAJAR
***	10.00-10.30	ISTIRAHAT
4	10.30-11.00	BELAJAR
5	11.30-11.30	BELAJAR
***	13.30-13.00	ISOMA
6	13.00-13.30	BELAJAR
7	13.30-14.00	BELAJAR
***	14.00-14.30	ISTIRAHAT
8	14.30-15.00	BELAJAR
9	15.00-15.30	BELAJAR

Sumber : Buku kurikulum peringkat TADIKA. Pusat persatuan TADIKA Selatan

Thailand

TABEL VI

DURASI JAM PELAJARAN MENGIKUT KURIKULUM PUSTAKA

KELAS	MASA	HISAH	MINIT	JAM	KETERANGAN
1	1 TAHUN	720	21.600	360	1.Satu Tahun
2	1 TAHUN	720	21.600	360	Dua Panggal .
3	1 TAHUN	720	21.600	360	2. Setiap Satu
4	1 TAHUN	720	21.600	360	Panggal 360
5	1 TAHUN	720	21.600	360	Hisah, 10,800
6	1 TAHUN	720	21.600	360	Menit,180 Jam
JUMLAH	12 PANGGAL	4,320	129,600	2,160	

Sumber : Buku kurikulum peringkat TADIK. Pusat persatuan TADIK. Selatan Thailand.

TABEL V

NAMA-NAMA BUKU PELAJARAN MENGIKUT KURIKULUM PUSTAKA

KELAS I			KELAS II		
BILANGAN	MATA PELAJARAN	PERTEMUAN	BILANGAN	KELAS II	PERTEMUAN
1	AL-QUR'AN (TILAWATI)	40	1	AL-QUR'AN (TILAWATI)	41
2	ASAS BACAAN MELAYU (JAWI)	20	2	ASAS BACAAN MELAYU (JAWI)	20
3	ASAS BACAAN MELAYU (RUMI)	20	3	ASAS BACAAN MELAYU (RUMI)	20
4	ASAS TADIK	20	4	ASAS AGAMA	20
JUMLAH		100	JUMLAH		100

KELAS III			KELAS IV		
BILANGAN	MATA PELAJARAN	PERTEMUAN	BILANGAN	MATA PELAJARAN	PERTEMUAN
1	ASAS	5	1	ASAS	4

	PELAJARAN AL-QUR'AN (I)			PELAJARAN AL-QUR'AN (I)	
2	ASAS PELAJARAN TAUHID (I)	23	2	ASAS PELAJARAN TAUHID (I)	27
3	ASAS PELAJARAN FIQIH (I)	20	3	ASAS PELAJARAN FIQIH (I)	29
4	ASAS BACAAN MELAYU JAWI (I)	22	4	ASAS BACAAN MELAYU JAWI (I)	43
5	ASAS BACAAN MELAYU (RUMI (I)	30	5	ASAS BACAAN MELAYU (RUMI (I)	30
6	AL-QUR'AN & THALA'AH (I)	20	6	AL-QUR'AN & THALA'AH (I)	38
7	ASAS PELAJARAN SEJARAH (I)	27	7	ASAS PELAJARAN SEJARAH (I)	31
8	ASAS PELAJARAN AKHLAK (I)	20	8	ASAS PELAJARAN AKHLAK (I)	21

9	KHAT NASKH (I)	19	9	KHAT NASKH (I)	19
JUMLAH		186	JUMLAH		242

KELAS V			KELAS VI		
BILANGAN	MATA PELAJARAN	PERTEMUAN	BILANGAN	MATA PELAJARAN	PERTEMUAN
1	ASAS PELAJARAN AL-QUR'AN (III)	4	1	ASAS PELAJARAN AL-QUR'AN (III)	4
2	ASAS PELAJARAN TAUHID (III)	31	2	ASAS PELAJARAN TAUHID (III)	27
3	ASAS PELAJARAN FIQIH (III)	27	3	ASAS PELAJARAN FIQIH (III)	24
4	ASAS BACAAN MELAYU JAWI (III)	30	4	ASAS BACAAN MELAYU JAWI (III)	18
5	ASAS BACAAN MELAYU (RUMI (III)	30	5	ASAS BACAAN MELAYU (RUMI (III)	30
6	AL-QUR'AN & THALA'AH	31	6	AL-QUR'AN & THALA'AH	25

	(III)			(III)	
7	ASAS PELAJARAN SEJARAH (III)	25	7	ASAS PELAJARAN SEJARAH (III)	29
8	ASAS PELAJARAN AKHLAK (III)	15	8	ASAS PELAJARAN AKHLAK (III)	15
9	KHAT NASKH (III)	12	9	KHAT NASKH (III)	12
JUMLAH		205	JUMLAH		184

Sumber :Yusri harun, *Dokumen Kursus Latihan Guru*. Dilaksanakan oleh PUSTAKA 1999

TABEL VI
PANITIA MEMBUAT KURIKULUM PUSTAKA

BILANGAN	NAMA ANGGOTA	JAWATAN
1	RAMLI SYIHABUDIN	KETUA PANITIA
2	ABD.WAHAB ABD.AZIZ	TIMBALAN KETUA
3	ABD.WAHAB ABD.AZIZ	SETIA USAHA
4	SHALIH ABD.SHAMAD	ANGGOTA
5	ABD.SHAMAD HJ. IDRIS	ANGGOTA
6	ABD.RAHMAN ABD.RASYID	ANGGOTA
7	M.ZAKI KHALID	ANGGOTA
8	SURIA ALI	ANGGOTA
9	SHALIH ABDULLAH	

Sumber :Yusri harun, *Dokumen Kursus Latihan Guru*. Dilaksanakan oleh PUSTAKA 1999

TABEL VII
PEMBAGIAN TUGAS MEMBUAT KURIKULUM

BILANGAN	NAMA ANGGOTA	PELAJARAN
1	RAMLI SYIHABUDIN	BAHASA ARAB
2	ABD. RAHMAN H.MUHAMMAD ZAIN	NAHU & SHORAF
3	ABD.WAHAB ABD.AZIZ	FIQH
4	SHALIH ABD.SHAMAD	AKHLAK
5	ABD.SHAMAD HJ. IDRIS	AL-QUR'AN
6	ABD.RAHMAN ABD.RASYID	TAUHID
7	M.ZAKI KHALID	SEJARAH
8	SURIA ALI	MELAYU (JAWI)
9	SHALIH ABDULLAH	MELAYU (RUMI)

Sumber :Yusri harun, *Dokumen Kursus Latihan Guru*. Dilaksanakan oleh PUSTAKA 1999

1.Perhimpunan / perayaan TADIKA tahunan dalam rangka merayakan Muharram dantujuannya antara lain :

- a. Mewujudkan generasi kanak-kanak yang berketerampilan
- b. Mengembangkan bakat anak-anak
- c. Menjaga identitas budaya bangsa
- d. Menjalin ukhwah islamiyah antara para gur dan kanak-ka

TABEL VII

Struktur Pelaksanaan Kerja, Perhimpunan Tahun Tadika Tahun 2017



2. Kursus latihan pendidikan bagi guru.

Sudah jelas bagi kita bahawa pendidikan dan latihan telah dikenal sebagai bidang permasalahan pokok. Karena pengorganisasian dan pengaturan orang-

orang untuk belajar , menurut suatu yang lebih dari hanya pemecahan administratif secara teratur²⁶ maka di antara tujuan dan matlamat kursus seperti berikut:

a. Tujuannya :

- Untuk melahirkan generasi yang berkualitas di masa mendatang
- Untuk membentuk keperibadian guru-guru TADIKA dalam melaksanakan pendidikan.
- Untuk meninggikan agama dan bangsa
- Untuk menyelaraskan kurikulum TADIKA
- Untuk melahirkan tenaga pengajar Al-Qur'an tilawati dengan cara cepat

b. Matlamatnya :

- Melahirkan tenaga pengajar dan professional dan terlatih
- Melahirkan tenaga pengajar untuk generasi seterusnya
- Melahirkan bahasa yang merangkumi pengetahuan, teknologi, seni, dan kebudayaan
- Melahirkan tenaga yang ingin kerjasama demi kebaikan masyarakat dan agama²⁷

²⁶Irok k. davies. Pengelohana belajar. Jakarta: pusat antar universitas di universitas terbuka bekerja sama dengan CV. Rajawali .1991. hlm 30-31

²⁷Dokumen kursus latihan guru. Dilaksanakan oleh PUSTAKA 1999

C. Analisi Data

Hasil analisis data telah diubah, angket yang diedar kepada guru yang berada di Jambu Tiga Teluban

TABEL IX

TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG KEIKUT SERTAAN ANAK DIDIK TERHADAP KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN OLEH PUSTAKA

NO	Alternatif Jawaban	F	PRESENTASE
A	Ikut	23	76.66
B	Kadang-kadang	5	16.66
C	Tidak ikut	2	6.66
Jumlah		30	100 %

Dari tabel di atas, jelas bahwa keikutsertaan anak didik yang dilaksanakan oleh PUSTAKA masih belum memuaskan karena dari alternatif yang dijawab oleh responden masih lagi ada anak didik yang tidak pernah ikut walau sekalipun dengan 6.66% atau dua orang dari semua jumlah 30 responden

Selanjutnya untuk mengetahui keikutsertaan dari guru sendiri dapat dilihat dari tabel berikut ini :

TABEL XI
TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG PERNAH TIDAKNYA
MENGIKUT SEMINAR YANG DITERAPKAN PUSTAKA

NO	Alternatif Jawaban	F	PRESENTASE
A	Ikut	17	56.66
B	Kadang-kadang	9	30
C	Tidak ikut	4	3.33
Jumlah		30	100 %

Bila dilihat jumlah angka yang terdapat pada tabel diatas sangat jelas bagi kita bahwa responden yang memilih alternative jawab ikut dan kadangkadang ikut hingga mencapai 86.66 % atau dengan 26 orang responden. Ini membuktikan kepada kita bahwa sertain responden dalam seminar yang diadakan oleh PUSTAKA belum memuaskan karena masih ada jawaban tidak pernah mengikutnya dengan terdapat 4 orang esponden.

Berikutnya akan penulis kemukakan tabel yang menjelaskan tentang pertemuan responden dengan PUSTAKA dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan islam sebagai berikut :

TABEL XII
PERTEMUAN RESPONDEN DENGAN PUSTAKA DALAM RANGKA
MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN ISLAM

NO	Alternatif Jawaban	F	PRESENTASE
A	Sering	19	63.33
B	Kadangkadang	9	30
C	Tidak pernah	2	6.66
Jumlah		30	100 %

Melihat dari tabel di atas bahwa pertemuan antara PUSTAKA dengan guru dalam satu tahun masih lagi belum memuaskan karena masih ada sejumlah guru yang belum pernah ikut walau hanya sekali saja dalam setahun.

TABEL XIII

TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP KESESUAIAN
KURIKULUM YANG DISEDIAKAN OLEH PUSTAKA.

NO	Alternatif Jawaban	F	PRESENTASE
A	Sangat serius	25	83.33
B	Sesuai	5	16.66
C	Tidak sesuai	-	-
Jumlah		30	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kurikulum yang disajikan oleh PUSTAKA sangat sesuai dan sangat cocok untuk anak-anak, karena melihat dari jawaban responden sudah mencapai 25 orang saja yang mengatakan sesuai, berarti kurikulum PUSTAKA cukup bagi anak dengan bersandar tabel tersebut.

TABEL XIV

**TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP KESERiusAN
MENGGUNAKAN KURIKULUM PUSTAKA.**

NO	Alternatif Jawaban	F	PRESENTASE
A	Menggunakan dengan serius	25	83.33
B	Menggunakan sebahagian	5	16.66
C	Tidak menggunakan	-	-
Jumlah		30	100 %

Dari penjelasan tabel diatas, tentang keseriusan pendidik dalam menggunakan kurikulum PUSTAKA sudah cukup tinggi, berdasar jawaban responden sudah mencapai 83.33% walaupun masih ada responden yang member jawaban bahwa gunanya sebagian yang berjumlah Cuma 5 orang Atau 16.66% saja.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa PUSTAKA memainkan peranan penting bagi anak disebabkan oleh presentase yang di dapati dari tabel tersebut menunjukkan bahwa dalam lingkaran besar responden pilih menjawab alternatif a dan b secara umumnya mendapat nilai bobot 3 dan 2 sehingga data yang dikumpulkan secara angka cukup memuaskan .

Berikut ini akan penulis kemukakan apakah peranan PUSTAKA itu meningkat kualitas pendidikan anak atau tidak dapat dilihat penjelasan tabel-tabel dibawah ini

TABEL XV

TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG PERANAN PUSTAKA
DALAM RANGKA MENGONTROL SERTA MEMBERI BANTUAN
TERHADAP TADIKA DI JAMBU TIGA

NO	Alternatif Jawaban	F	PRESENTASE
A	Sangat perlu	26	86.66
B	Perlu	4	13.33
C	Tidak perlu	-	-
Jumlah		30	100 %

Melihat dari tabel di atas, dapat dibuktikan bahwa PUSTAKA sangat perlu mengontrol serta member bantuan bagi PUSTAKA di jambu tiga, karena melihat dari jabatan responden bahwa yang menjawab sangat perlu mencapai 86.66% adapun yang perlu mencapai 13.33% dan untuk alternatif tidak terjawab oleh responden.

Selanjutnya akan diketemukan tabel yang menunjukkan peningkatan minat anak didik setelah menggunakan kurikulum yang disediakan oleh PUSTAKA dengan tabel berikut ini :

TABEL XVI
PENINGKATAN MINAT ANAK DIDIK SETELAH
MENGGUNAKAN KURIKULUM PUSTAKA

No	Alternatif Jawaban	F	Persentase%
a	Sangat meningkat	26	86.66
b	Meningkat	4	13.33
c	Tidak meningkat	-	-
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas, jelas bawah kurikulumnya yang di keluarkan oleh PUSTAKA

Dapat meningkatkan minat anak didik, karena melihat dari jawaban yng di berikan responden yaitu sangat meningkat mencapai 26 orang atau 86% Adapun yang menjawab meningkat adalah 4 orng atau 13.33%, berarti kurikulum PUSTAKA dapat meningkat minat anak didik.

Untuk mengetahui bahwa bagaimanakah peningkatan ilmu pengetahuan anak menggunakan kurikulum PUSTAKA dapat dijabarkan melalui tabel dibawah ini:

TABEL XVII

**PENINGKATAN ILMU PENGETAHUAN ANAK DIDIK
SETELAH MENGGUNAKAN KURIKULUM PUSTAKA**

No	Alternatif Jawaban	F	Persentase%
A	Sangat meningkat	26	86.66
B	Meningkat	4	13.33
C	Tidak meningkat	-	-
Jumlah		30	100%

Melihat dari tabel diatas, dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan kurikulum PUSTAKA dapat meningkatkan tingkat pengetahuan anak didik karena melihat dari jawaban responden membuktikan bahwa tidak seorangpun yang menjawab alternatif C yaitu tidak meningkat. Adapun yang menjawab sangat meningkat mencapai 22 orang responden atau mencapai 73.33% dan yang menjawab meningkat mencapai 26.66%, berarti kurikulum PUSTAKA sudah cukup untuk meningkatkan tingkat pengetahuan untuk anak didik.

Seterusnya akan penulis kemukakan tabel yang menjeleskan tentang perubahan sikap anak didik kearah positif setelah menggunakan kurikulum PUSTAKA sebagai berikut:

TABEL XVII
PERUBAHAN SIKAP ANAK DIDIK KE ARAH POSITIF
SETELAH MENGGUNAKAN KURIKULUM PUSTAKA

No	Alternatif Jawaban	F	Persentase%
A	Sangat berubah	20	66.66
B	Berubah	10	33.33
C	Tidak berubah	-	-
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat di lihat bawah peranan PUSTAKA yaitu dengan merumuskan kurikulum dapat murubahkan sikap anak didik kearah positif, dengan melihat kepada jawaban responden yang member jawaban sangat berubah mencapai 20 orang atau 66.66% dan yang member jawaban berubah 10 orang atau 33.33% dari total jumlah responden 30 orang.

Dari seterusnya kan penulis jelaskan tabel tentang upaya PUSTAKA dalam rangka menhadapi tantangan zaman.

TABEL XIX

**KESESUIAN PERANAN PUSTAKA DALAM MENGAHADAPI
TANTANGAN ZAMAN BAGI ANAK ISLAM SEKARANG**

No	Alternatif Jawaban	F	Persentase%
A	Sangat sesuai	24	80
B	Sesuai	6	20
C	Tidak sesuai	-	-
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa upaya yang diterapkan PUSTAKA dalam rangka menghadapi tantangan zaman bagi anak, menerapkan kegiatan dan kurikulumnya sangat cocok dan sesuai untuk menghadapi tantangan zaman bagi anak, berdasarkan jawaban dari responden yang berjumlah total 30 orang yang member jawaban sangat cocok berjumlah 24 orang atau mencapai 80% yang memberi jawaban cocok 20% atau berjumlah 6 orang.

Dan selanjutnya akan penulis jelaskan upaya PUSTAKA dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan yang berbentuk mata uang.

TABEL XX
BANTUAN / SUMBANGAN PUSTAKA
BERBENTUKMATA UNAG

No	Alternatif Jawaban	F	Persentase%
A	Sering	21	70
B	Kadang-kadang	7	23.33
C	Tidak pernah	2	6.66
Jumlah		30	100%

Melihat dari tabel di atas bahwa upaya PUSTAKA dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan anak berbentuk mata uang masih kurang karena melihat jawaban yang di jawab oleh responden yang memberi jawaban tidak penuh 2 orang atau mencapai 6.66% dari jumlah responden 30 orang, dan yang memberi jawaban kadang-kadang mencapai 23.66 atau 7 orang

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis menguraikan isi skripsi dengan pajang lebar, maka selanjutnya pada bab terakhir ini penulis ingin menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan –kegiatan yang dijalankan oleh PUSTAKA, dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam anak di Jambu Tiga Telubanadalah : mengeluarkan kurikulum, mengadakan seminar bagi para guru, benar-benar dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama anak di Ampor Saiburi khususnya di MukimJambu Tiga wilayah Patani .
2. Pusat taman didikan kanak-kanak PUSTAKA, kalu lihat pada perananya sangat sederhana di banding dengan pusat pendidikan yang lain seperti yang dimiliki pemerintah, namun demikian pusat taman didikan kanak-kanak PUSTAKA sangat banyak membatu proses belajar mengajar bagi dunia pendidikan anak yangberlangsung di Patani secara umum dan khusus di Ampor (Saiburi) Teluban ternyata peranan yang dijalankan PUSTAKA dapat mendorong dan membimbing para guru melaksanakan proses belajar mengajar anak dalam rangka meningkatkan lagi kualitas pendidikan anak.
3. Adap yang menjadi tantangan dalam menlacarkan peranannya dalam masyarakat ialah masih kurangnya kerja sama dari para guru yang menjalan tugas sebagai pendidik juga dari masyarakat sekitarnga.

B. SARAN-SARAN

Setelah dilakukannya analisa terhadap kesimpulan yang di peroleh dari peneliti ini , maka selanjutnya dianggap perlu untuk memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Pimpinan PUSTAKA.

- a. diharapkan agar pelaksana Pusat Taman Didikan Kanak-kanak PUSTAKA dapat dipertahankan dan ditingkatkan lagi perannya supaya lebih efektif lagi perannya bahkan dapat menjawab tantangan zaman, sebagaimana yang dihadapi oleh anak-anak bangsa kita sekarang, karena mereka adalah penerus perjuangan bangsa dan sebagai asset bangsa yang paling berharga.
- b. Agar lebih ditingkatkan lagi kerja sama antara guru Pembina dan staf pengurus PUSTAKA dalam rangka melancarkan peranannya.

2. Untuk Pada Guru

- a. Agar lebih tingkat lagi partisipasi atau kerjasama dengan pihak PUSTAKA dalam segala kegiatan baik kegiatan yang berbentuk umum maupun khusus, kegiatan untuk para guru maupun murid /anak didik.
- b. Agar selalu memberikan informasi dan saran kepada pengurus PUSTAKA tentang cara pelaksana program PUSTAKA yang baik cara mengajar yang efektif dan efisien.
- c. Dalam menjalankan tugasnya sebagai guru, selalu berpedoman kepada kode etik yang telah dirancang oleh PUSTAKA.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abdul Majid Khon, *hadist tarbawi (hadist-hadist pendidikan)*. Jakarta. 2010
2. Abu Tauhid .MS *Beberapa Aspek Pendidikan Islam* (Skretaiat Fak. Tarbiyah IAIN) Yogyakarta Suka t.t 1987
3. Bukhari umar ,*ilmu pendidikan islam*, Jakarta 2010
4. Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Alkarim dan terjemahnya*. Semarang.CV.Toha Putra. 1996.
5. Departemen Agama RI. *Al-Quran Al-Karim Dan Terjemahnya*. Semarang: CV.Toha Purta.1996.
6. Fathiyah Hasan Sulaiman .*System Pendidikan Versi Alghazali*.Bandung : PT. Al-Ma'arif 1986.
7. Lexyj. Moloong (2012), *Metodologi Penelian Kualitatif*, Bandung Rosdakarya
8. Moh.haitami salim & syamsul kurniawan,*studi ilmu pendidikan islam*, Jakarta,2008.
9. Muhammad Ngali Purwanto. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: Remaja Karya 1989.
10. Nazruddin Razak, *Dienul Islam*. Bandung : PT. AL-Maarif.1977.
11. Proyek pengadaan kitab suci alqu'ran.*Al-qur'an dan terjemahan nya*.Jakarta :Departemen Agama Islam RI.1980.

12. Surin Pit Suwan. *Islam Di Muang Thai*. Jakarta :P.T.M Dewan Raharjo. L.P.3.Es.1995
13. Syahniman Zaini. *Prinsip-Prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia 1986
14. Usman Toktayong, *.Kemeriahan menyambut tahun baru islam cermin konsistensi jihad menegakkan islam*. Hikmah Minggu IV April 1999.
15. Wahyudin Syah Dan Ahmad Supradi. *Metode Resech*. Bandung: 1989.
16. Yusri Harun, *DOKUMENTASI PUSTAKA* ,Patani Thailand, 1997
17. Zuhari Abdul Ghafir dan Selamat As Yusuf. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta : Usaha Nasional. 1981.

GAMBAR LOKASI PENELITIAN



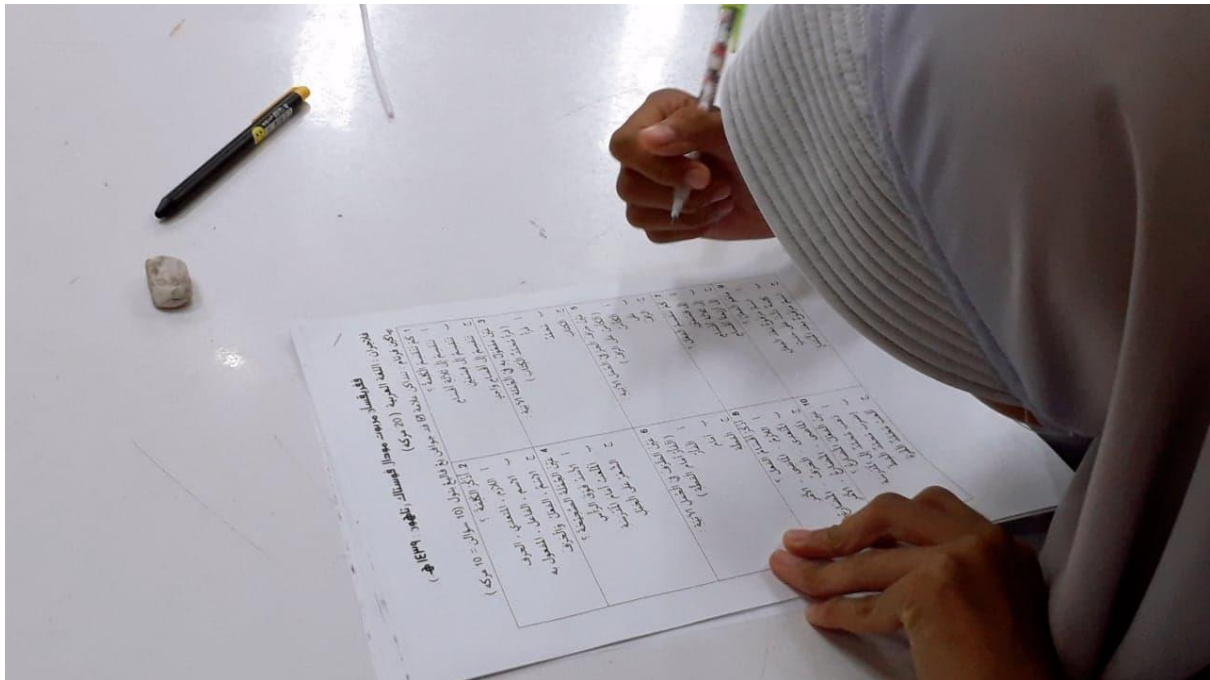


GAMBA SAAT BERWAWANCARA





PUSTAKA MENGADAKAN UJIAN PILIHAN PEMENANG TES ILMIAH TINGKAT DAERAH





KEGIATANA YANG DI SELENGGARAKAN OLEH PUSTAKA

PUTRAJAYA AWORD

Pertandingan Anasyid Pemuda/di
Kali-5 Peringkat 3 Wilayah

Hadiak

Johan 2,500+Sijil
Naib 1 1,500+Sijil
Naib 2 1,000+Sijil
Naib 3 500+Sijil
Naib 4 500+Sijil

Sila Hubung Fb : Irfan Tasi 080-8751949
Fb : Penawar Bagi Hati 092-5065580

24 April 2019



شرط فرتنديغن ۲

1. فسرتا 3-5 اورغ / سكومفولن.
2. بريونيفوم سراغم ملايو.
3. مغالوغ 1 لاكو اكافيللا .
4. ايراما بيباس برچورق دعوة.
5. تيدق دبتركن

Outtro Intro دان

10 جلاها 10 ماز جاتكتم


ณ สนามฟุตบอล ๓๖๓.รังสิต:
 ม.๕ ต.รังสิต: ๖.รังสิต: ๖.นครราชสีมา







HIKMAH CAMP

Tema : Perpaduan Asas Kesatuan.

Pada Tanggal : 27 April - 1 May 2019.

Terima Daftar : 250 orang.
Harga Daftar : 100 kub.

Bertempat : Tadika Darul Atfal Saga
(Kampung Saga)

A collage of circular photos showing children and adults participating in the camp. The photos depict various activities and group photos. At the bottom of the poster, there are several logos of participating organizations, including PUKIS, HATI, and others.